

**PEMBERIAN POTONGAN TUNAI DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PERPUTARAN KAS  
PADA UD. ARISTA JAYA DI KODYA MATARAM**



**SKRIPSI**

Oleh

**SRI ERNAWATI**

**NPM : 1626/0502/FE/04**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
TAHUN 2005**

**JUDUL SKRIPSI** : **PEMBERIAN POTONGAN TUNAI DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP PERPUTA-  
RAN KAS PADA UD. ARISTA JAYA DI  
KODYA MATARAM**

**Nama Mahasiswa** : **SRI ERNAWATI**

**Nomor Mahasiswa** : **1626/0502/FE/04**

**J u r u s a n** : **Akuntansi**

**Program Studi** : **Ekonomi**

Menyetujui :

Pembimbing Utama / Penguji

Pembimbing Pendamping / Penguji

YUNIARSIII SYAWALIAH, SE.

  
A. H. S. I. N., SE.



## RINGKASAN

Penelitian tentang " Pemberian potongan tunai dan pengaruhnya terhadap perputaran kas pada UD. Arista Jaya di Kodya Mataram " dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei tahun 2005.

Permasalahan yang dihadapi oleh UD. Arista Jaya adalah masih tingginya jumlah pembeli yang tidak menepati jangka waktu kredit yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena mengakibatkan keterlambatan dalam pemasukan kas adanya piutang yang tidak terbayar.

Dalm hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kasus, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentar.

Dari analisa telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat perputaran piutang sebelum adanya pemberian potongan tunai adalah sebanyak 5,45 kali dengan umur rata-rata piutang selama 36,29 hari. Jika dilihat dari sifat penjualan kredit yang telah ditetapkan bahwa banyak pembeli terlambat melunasi hutang-hutangnya.

Pemberian potongan tunai yang diterapkan oleh UD. Arista Jaya dengan syarat 3/10, n/30 dimaksudkan untuk merangsang agar pembeli mau membayar hutang-hutangnya lebih cepat dari batas waktu yang telah ditetapkan. Dan ternyata tingkat perputaran piutang meningkat menjadi 12,26 kali pada tahun 2003 dan naik lagi menjadi 18,81 kali pada tahun 2004, umur rata-rata piutang mengalami penurunan menjadi 29,38 hari pada tahun 2003 dan turun lagi menjadi 19,14 hari pada tahun 2004.

Cash Cycle perusahaan sebelum adanya pemberian potongan tunai adalah selama 66,24 hari pada tahun 2002 dan tingkat perputaran kas sebanyak 5,45 kali pada tahun 2003 dan pada tahun 2004 yaitu setelah perusahaan menerapkan kebijakan potongan tunai Cash Cycle turun menjadi 57,11 hari selama 45,87 hari. Terjadinya penurunan pada Cash Cycle menyebabkan peningkatan pada perputaran kas, masing-masing menjadi 6,30 kali dan 7,87 kali pada tahun 2003 dan tahun 2004.

Maka sesuai dengan hipotesanya, pemberian potongan tunai ini ternyata mempunyai pengaruh terhadap peningkatan perputaran kas di bandingkan dengan perputaran kas sebelum adanya pemberian potongan tunai.

Dari hasil penelitian, dapat kita sarankan bahwa sepanjang pemberian potongan tunai ini masih mampu dilaksanakan dan masih menguntungkan bagi perusahaan, ada baiknya jika pemberian potongan tunai ini terus dilakukan.

